

THE IMPACT OF ONLINE GAMBLING ON HOUSEHOLD HARMONY IN BOJONEGORO REGENCY

Dampak Judi Online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Di Kabupaten Bojonegoro

Dadung Harjo Yudanto ¹ Heru Ismaya ^{2(*)}

IKIP PGRI Bojonegoro Jl. Panglima Polim No.46, Pacul, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro

^a harjodadung991@gmail.com

^b heruismaya@ikipgribojonegoro.ac.id

(*) Corresponding

harjodadung991@gmail.com

How to Cite: Dadung Harjo Yudanto (2025). Dampak Judi Online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Di Kabupaten Bojonegoro doi: 10.36526/js.v3i2.5499

Received : 08-06-2025

Revised : 24-06-2025

Accepted: 30-06-2025

Keywords:

Online Gambling,
Household Harmony

Abstract

Humans are social creatures. One of its manifestations is the formation of a marriage between a man and a woman in building a happy household as the smallest unit in society. The rise of online gambling in Bojonegoro Regency has an effect on the household. Ranging from financial losses, addiction, to emotional instability. This research uses a descriptive qualitative approach to analyze the impact of online gambling on household harmony. The qualitative method was chosen because it is able to describe the phenomenon holistically through narrative data), while the descriptive approach is used to portray actual conditions without manipulation of variables. Online gambling has a significant impact on household harmony which starts with a drastic deterioration in communication, When couples are entangled in online gambling activities, the time and attention that should be given to interact with the family is instead diverted to online games. So that daily communication becomes tense and conflict-prone. As a result, couples feel neglected, unappreciated, and have difficulty establishing a healthy discussion space

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial Manusia tidak lepas terbentuknya komunitas, sehingga satu sama lainnya saling membutuhkan. Dalam proses memenuhi kebutuhannya maka diperlukan sebuah interaksi dalam pergaulannya. Salah satu wujudnya terbentuknya sebuah perkawinan antara seorang pria dan seorang wanita dalam membentuk rumah tangga yang bahagia sebagai unit terkecil dalam masyarakat, tidak hanya berfungsi sebagai wadah pengembangan keturunan tetapi juga menjadi simbol kenyamanan dalam pemenuhan naluri hidup manusia (Heru Ismaya ; 2022). Namun, keharmonisan rumah tangga sering kali terganggu oleh berbagai faktor, termasuk ketidakmampuan individu mengendalikan perilaku yang dapat berujung pada Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), dimana dalam struktur sosial patriarkal perempuan sering menjadi pihak yang paling rentan terdampak (Saputri & Kurniawan, 2022).

Perkembangan teknologi turut membawa tantangan baru, salah satunya adalah maraknya judi online. Praktik ini tidak hanya melanggar norma sosial dan agama, tetapi juga dianggap sebagai kejahatan berdasarkan Undang-Undang Nomer. 7 Tahun 1974 (Adolph, 2016). Hal ini sangat berdampak dan dapat merusak keharmonisan dalam rumah tangga. mulai dari kerugian finansial, kecanduan, hingga ketidakstabilan emosi. Fenomena ini semakin mengkhawatirkan di Kabupaten Bojonegoro, di mana 978 pasangan bercerai akibat judi online dalam kurun waktu 10 bulan (Kumparan NEWS, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa judi online telah menjadi ancaman serius bagi keharmonisan rumah tangga.

Pada hakekatnya, judi adalah perbuatan yang bertentangan dengan norma yang ada dalam masyarakat, sebab judi dapat membahayakan kehidupan bermasyarakat. Dilihat dari segi hukum

yang ada di Indonesia disebutkan dalam Pasal 1 UU No. 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian : “ Menyatakan semua tindak pidana perjudian sebagai kejahatan”.(Adolph, 2016)

Perjudi telah menjadi penyakit dalam kehidupan bermasyarakat. Di Kabupaten Bojonegoro peristiwa tersebut telah mengakibatkan hancurnya dalam membina rumah tangga mereka. “ Sebanyak 978 Pasangan rumah tangga di Bojonegoro bercerai karena judi online”. (Kumparan NEWS 22 November 2024). Hal dipertegas oleh Pengadilan Agama (PA) Bojonegoro yang masuk dalam kurun waktu bulan Januari hingga Oktober 2024. Rumah tangga yang diharapkan menjadi wadah untuk selalu bersukacita dalam menjalani kehidupan, justru menjadi tempat pelampiasan kekesalan karena kekalahan dalam permainan. Judi memiliki banyak efek samping seperti kerugian finansial, kecanduan, dan juga ketidakstabilan emosi para penjudi. Hal inilah yang melatarbelakangi rusaknya beberapa rumah tangga di kabupaten Bojonegoro.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis dampak judi online terhadap keharmonisan rumah tangga di Kabupaten Bojonegoro. Metode kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara holistic melalui data naratif (Zuldafril, 2012), sedangkan pendekatan deskriptif digunakan untuk memotret kondisi aktual tanpa manipulasi variabel (Muhidin, 2011). Lokasi penelitian difokuskan di Kabupaten Bojonegoro dengan pertimbangan tingginya kasus perceraian akibat judi online berdasarkan data Pengadilan Agama tahun 2023-2024.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: (1) wawancara untuk mendapatkan perspektif subjektif; (2) observasi partisipatif di lokasi aktivitas judi online; serta (3) studi dokumen terhadap laporan resmi Pengadilan Agama dan Polres Bojonegoro tahun 2023-2024 sebagai data sekunder. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria keterlibatan langsung dalam fenomena penelitian.

Analisis data mengikuti model interaktif Miles & Huberman melalui tiga tahap: (1) reduksi data dengan mengkategorikan temuan berdasarkan indikator keharmonisan rumah tangga; (2) penyajian data dalam bentuk narasi dan matriks; serta (3) verifikasi kesimpulan melalui triangulasi sumber. Validitas data diuji dengan delapan strategi termasuk member check, audit eksternal, dan penyajian perspektif ganda untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah istri yang suaminya terlibat dalam judi online namun memilih untuk tetap mempertahankan rumah tangganya, diketahui bahwa keputusan tersebut diambil dengan berbagai pertimbangan, terutama karena adanya harapan bahwa suami masih bisa berubah dan demi kebaikan anak-anak. Sebelum suami terlibat dalam judi online, mereka digambarkan sebagai sosok yang bertanggung jawab, perhatian, dan terbuka terhadap istri. Namun setelah kecanduan judi, perubahan mulai terlihat komunikasi menjadi renggang, suami cenderung tertutup, dan lebih sering menghabiskan waktu dengan ponsel. Para istri mengaku sempat curiga dan kecewa karena sering dibohongi, terutama dalam hal keuangan rumah tangga.

Uang belanja yang biasanya diberikan secara rutin menjadi tidak menentu, bahkan ada yang sampai harus berutang demi memenuhi kebutuhan anak. Meskipun demikian, mereka mencoba untuk memahami kondisi suami dan berusaha bersabar. Mereka mengaku telah beberapa kali mengajak suami berdiskusi secara baik-baik, dan sebagian menyebut suaminya sempat menunjukkan niat untuk berhenti berjudi, meskipun belum sepenuhnya berhasil.

Meski sering merasa lelah dan kecewa, para istri mencoba mencari kekuatan dari dalam diri dan memperbanyak kegiatan keagamaan sebagai bentuk ikhtiar agar suami berubah. Ada pula yang mulai membatasi akses suami terhadap ponsel atau internet sebagai bentuk pengawasan tidak langsung. Mereka menyadari bahwa mempertahankan rumah tangga dalam kondisi seperti ini bukanlah hal yang mudah, namun percaya bahwa dengan usaha, doa, dan kesabaran, suami

mereka bisa berubah. Bagi mereka, selama suami masih menunjukkan itikad baik dan tidak melakukan kekerasan fisik maupun verbal, rumah tangga layak untuk diperjuangkan.

Para pelaku judi on line, mereka berprinsip bahwa rumah tangganya tetap dipertahankan oleh sang istri. Disisi lain ditemukan bahwa sebagian besar dari mereka menyadari betapa besar dampak negatif dari kebiasaan berjudi terhadap kehidupan keluarga. Sebagian besar narasumber menceritakan bahwa awal mula mereka terlibat dalam judi online hanya karena iseng, mengikuti ajakan teman, atau tergoda oleh iklan yang menjanjikan keuntungan besar dalam waktu singkat. Namun lambat laun, mereka terjerumus dan mulai sulit lepas dari jeratan permainan tersebut.

Bagi para suami sejak aktif berjudi, perhatian terhadap keluarga menurun drastis. Banyak dari mereka menjadi lebih pendiam, emosional, dan tertutup kepada istri. Mereka tidak lagi terbuka dalam urusan keuangan, sering membohongi istri, bahkan ada yang menggunakan uang belanja atau tabungan keluarga untuk bermain judi. Setelah menyadari perbuatannya, sebagian besar dari mereka merasa menyesal dan dihantui rasa bersalah, terutama kepada anak-anak yang secara tidak langsung juga ikut terdampak.

Meski menyadari kesalahan besar yang telah dilakukan, mereka bersyukur karena istri mereka belum menyerah dan masih bersedia bertahan. Para suami ini mengakui bahwa dukungan dan kesabaran istri adalah salah satu alasan utama mereka ingin berubah. Beberapa dari mereka mulai berusaha keluar dari jeratan judi online dengan cara menghapus aplikasi dari ponsel, menjauh dari teman-teman yang memiliki pengaruh buruk, hingga mengikuti kegiatan keagamaan bersama istri. Mereka mulai kembali membangun komunikasi yang sempat rusak dan menunjukkan itikad baik untuk memperbaiki diri.

Dari paparan di atas dapat dikaji bahwa Meski menyadari kesalahan besar yang telah dilakukan, mereka bersyukur karena istri mereka belum menyerah dan masih bersedia bertahan. Para suami ini mengakui bahwa dukungan dan kesabaran istri adalah salah satu alasan utama mereka ingin berubah. Beberapa dari mereka mulai berusaha keluar dari jeratan judi online dengan cara menghapus aplikasi dari ponsel, menjauh dari teman-teman yang memiliki pengaruh buruk, hingga mengikuti kegiatan keagamaan bersama istri. Mereka mulai kembali membangun komunikasi yang sempat rusak dan menunjukkan itikad baik untuk memperbaiki diri.

Dalam hal ini terdapat kemunduran drastis dalam kualitas komunikasi. Ketika pasangan terjatuh dalam aktivitas judi online, waktu dan perhatian yang seharusnya diberikan untuk berinteraksi dengan keluarga justru dialihkan ke permainan daring. Lebih jauh, pelaku judi kerap mengalami perubahan suasana hati yang ekstrem dan mudah tersulut emosi, sehingga komunikasi sehari-hari menjadi tegang dan rentan konflik. Akibatnya, pasangan merasa diabaikan, tidak dihargai, dan kesulitan membangun ruang diskusi yang sehat.

Judi online memiliki dampak signifikan terhadap kualitas komunikasi dalam rumah tangga. Sehingga dapat merusak jalur-jalur dialog yang seharusnya menjadi tempat berbagi beban dan kasih, dan menggantikannya dengan sikap tertutup, emosi negatif, dan keterputusan relasi. Tanpa upaya sadar untuk memulihkan komunikasi, pasangan yang menghadapi masalah ini akan sulit untuk mempertahankan keharmonisan rumah tangga mereka.

PENUTUP

Sebagai Kesimpulan ya adalah Judi online memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keharmonisan rumah tangga ditinjau dari berbagai aspek, di Kabupaten Bojonegoro, terutama kualitas komunikasi efektif, tingkat kepercayaan, kasih sayang, pembagian tanggung jawab, kehadiran orang tua dalam keseharian anak, dan stabilitas keuangan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph. (2016). *Perjudian dalam Perspektif Psikologi dan Hukum*. Jakarta: PT Citra Media.
- Ismaya, H., & Kurniawan, I. D. (2022). *Pencegahan Kekerasan dalam Rumah Tangga Sebagai Upaya Memelihara Keutuhan Keluarga yang Harmonis dan Sejahtera (Suatu Tinjauan*

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(4), 2723–2328.
- Kumparan NEWS. (2024, November 22). 978 Pasangan di Bojonegoro Bercerai Karena Judi Online. Retrieved from <https://kumparan.com>.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Muhidin, S. A. (2011). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Saputri, E. D., & Kurniawan, I. D. (2022). Sistem Hukum Berkeadilan Gender Sebagai Arah Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 6405–6414.
- Zuldafrial. (2012). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.